PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN MODAL MINIMUM TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Sindi[1], Sudirman[2], Nasrullah Bin Sapa[3], Sitti Fatimah[4], Samsul[5]
ssindi2003@gmail.com[1], sudirman.andi@uin-alauddin.ac.id[2], nasrullah.sapa@uin-alauddin.ac.id[3], imafebisamata@gmail.com[4], samsul.samsul@uin-alauddin.ac.id[5]
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan modal minimum terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian mencakup 1.536 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah berinvestasi di Galeri Investasi Syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (Path Analysis) yang diolah melalui perangkat lunak SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi serta terhadap perilaku keuangan. Modal minimum terbukti berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap keputusan berinvestasi, namun memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap perilaku keuangan. Lebih lanjut, perilaku keuangan terbukti berperan sebagai variabel pemediasi yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan modal minimum terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan ketersediaan modal yang terjangkau, disertai dengan perilaku keuangan yang baik, akan mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal syariah secara lebih optimal dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Modal Minimum, Perilaku Keuangan, Keputusan Berinvestasi, Pasar Modal Syariah, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berlangsung dengan sangat dinamis dan cepat. Perubahan zaman adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari, sehingga manusia perlu beradaptasi dengan segala kemajuan yang ada. Siklus ekonomi juga telah mengalami banyak perubahan, dimana individu dituntut untuk berperan aktif dalam perkembangan teknologi 4.0. yang tidak terlepas dari sistem digital. Kecepatan akses terhadap teknologi dan informasi menuntut agar setiap orang dapat mengikuti perkembangan tersebut. Mereka yang menguasai teknologi memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dalam kondisi ekonomi saat ini, sementara mereka yang tertinggal akan berada di posisi yang kurang menguntungkan.

Budaya kerja saat ini telah berubah secara signifikan. Kita dituntut untuk menjadi individu yang cerdas, efektif, efisien, dan mampu mengidentifikasikan peluang ekonomi yang ada. Dalam konteks penghasilan, individu kini perlu memiliki beberapa sumber pendapatan dan berinvestasi, bukan hanya bergantung pada satu pekerjaan tetap. Ketidakpastian ekonomi global mengharuskan masyarakat untuk lebih produktif dan memiliki alat investasi atau tabungan, yang diharapkan dapat berfungsi sebagai dana

darurat atau sumber pendapatan di masa depan. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Jumu'ah/62:10.

نَوْحُلِفْتُ مْكُلَّعَلَّ اَرِيْثِكَ هَللّٰا اوُركُذْاوَ هِللّٰا لِضْفَ نْمِ اوْغُتَبْاَو ضِرْ َلْاا يِفِ اوْرُشِتَنْاَفَ ةُوْلُّالصِ تِيَضِقُ اَذِاَفَ

Terjemahnya: "Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung".

Ayat ini mengajarkan keseimbangan antara ibadah dan usaha duniawi. Setelah menunaikan ibadah wajib seperti sholat Jum'at umat Islam diperintahkan untuk kembali berusaha, bekerja, dan mencari rezeki di muka bumi. Ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mendorong umatnya untuk beribadah, namun juga untuk aktif, produktif, dan inovatif dalam mencari nafkah. Islam tidak membenarkan sikap pasif atau hanya menunggu rezeki tanpa ikhtiar, melainkan menekankan agar setiap Muslim memanfaatkan peluang secara maksimal demi kebaikan dunia dan akhirat.

Selain menekankan pentingnya keseimbangan antara ibadah dan usaha, ayat ini juga mengandung makna bahwa Islam melihat aktivitas ekonomi sebagai bagian dari pengabdian kepada Allah. Mencari rezeki dengan cara yang halal setelah ibadah bukan hanya dianjurkan, tapi juga dinilai sebagai bentuk ketaatan dan ibadah lanjutan. Banyak ulama, seperti dalam Tafsir Ibnu Katsir dan Al-Muyassar, menegaskan bahwa meninggalkan aktivitas dunia sama sekali setelah ibadah justru bertentangan dengan prinsip ajaran Islam yang menghendaki umatnya menjadi produktif, mandiri, dan penuh semangat dalam mencari nafkah. Sikap tawakal tidak berarti pasrah tanpa usaha, melainkan tetap aktif berikhtiar sembari menyerahkan hasilnya kepada Allah. Dengan demikian, ayat ini menjadi landasan kuat bahwa setiap Muslim dianjurkan untuk berperan aktif dalam kehidupan ekonomi, inovatif dalam bekerja, serta selalu mengedepankan kehalalan dan keberkahan.

Dengan kondisi saat ini, di mana perkembangan teknologi dan ekonomi berlangsung sangat cepat dan dinamis. Individu dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi digital dan sistem ekonomi 4.0 agar dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, ayat ini dapat diintegrasikan sebagai landasan spiritual dan etika dalam menjalankan aktivitas ekonomi modern, seperti pengembangan sumber pendapatan yang beragam, investasi, dan pemanfaatan teknologi sebagai alat produktivitas.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan inividu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Menurut OECD/ International Network on Financial Education (INFE), literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang produk keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, dan keterampilan untuk merencanakan masa depan secara finansial. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, memahami konsep dasar seperti bunga majemuk, inflasi, dan risiko investasi. Dengan demikian, mereka lebih mampu membuat keputusan yang bijak terkait pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatka kesejahteraan finansial mereka.

Modal minimum adalah jumlah terkecil yang diperlukan untuk memulai investasi dalam instrumen keuangan tertentu. Misalnya, di Pasar Modal Indonesia, batas minimum untuk membeli saham dapat bervariasi, namun biasanya dimulai dari sekitar Rp 5.000. Ini memungkinkan mahasiswa untuk berinvestasi meskipun dengan modal yang terbatas. Dengan memahami bahwa investasi dapat dimulai dengan modal kecil, mahasiswa dapat lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Prabowo menunjukkan bahwa pemahaman tentang modal minimum berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan ketidakadilan. Secara umum prinsip dasar muamalah merupakan landasan pokok yang menjadikan kerangka bangun ekonomi islam yang meiliki nilai etik (ethics value) dikarenakan dalam pandangan Islam kegiatan ekonomi selalu dikaitkan dengan prinsip hidup yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadis, setiap individu muslim, baik menyangkut produksi, distribusi, dan dengan demikian diharapkan nantinya pasar modal syariah akan menjadi sebuah solusi ditengah derasnya arus investasi dipasar modal konvensional serta terus mengalami pertumbuhan yang signifikan kedepannya.

Minat terhadap investasi semakin meningkat di kalangan mahasiswa, terlihat dari banyaknya instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana yang mereka pilih sebagai sarana pengelolaan keuangan pribadi. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang sama terhadap investasi. Sebagian menganggap investasi sebagai hal yang sulit dan memerlukan modal besar, sehingga enggan untuk memulai.

Sebaliknya, bagi mahasiswa yang tertarik, berbagai tindakan seperti mengikuti seminar, pelatihan investasi, dan menerima penawaran investasi dapat membantu mereka mencapai tujuan berinvestasi, meskipun dengan modal yang minimal. Hal ini didukung oleh adanya produk investasi yang memungkinkan pemula untuk berinvestasi dengan modal terjangkau, seperti reksadana dan saham dengan harga rendah.

Salah satu bentuk investasi yang semakin diminati adalah pasar modal syariah, yang menawarkan instrumen investasi sesuai prinsip syariah dan memberikan peluang keuntungan yang etis dan bertanggung jawab. Dengan pengetahuan dan motivasi yang baik, mahasiswa dapat memanfaatkan pasar modal syariah untuk mencapai tujuan investasi mereka secara optimal.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, salah satunya dengan memasukkan materi pasar modal ke dalam kurikulum mata kuliah. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan kualitas materi dan memberikan praktik nyata melalui pelatihan pasar modal dan praktik investasinya, sehingga mahasiswa dapat memahami konsep investasi dengan lebih baik. Diharapkan, dampak dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai investasi.

Adapurn Jurmlah mahasiswa aktif FErBI UrIN Alaurddin Makassar dapat dilihat pada taberl dibawah ini :

Tabel 1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar

Angkatan	**Jumlah Mahasiswa**
2021	581
2022	574
2023	675
2024	804
Jumlah	**2.634**

Sumber: Bagian Akademik FEBI UIN Alauddin Makassar, 2024

Adapurn Jurmlah mahasiswa aktif FErBI UrIN Alaurddin Makassar yang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah dapat dilihat pada taberl dibawah ini :

Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Berinvestasi

Tahun	**Mahasiswa Beriinvestasi**
2021	127
2022	410
2023	529

2024	470
Jumlah	**1.536**

Surmberr: Galeri Investasi Syariah UrIN Alaurddin Makassar 2024

Berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar pada tahun 2024, tercatat sebanyak 1.536 mahasiswa yang memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan produk investasi berupa saham. Meskipun ada kemajuan dalam minat investasi, masih banyak mahasiswa yang merasa ragu untuk berinvestasi karena anggapan bahwa investasi memerlukan modal yang besar dan pengetahuan mendalam. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan dan modal minimum untuk mendorong mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dengan perilaku keuangan sebagai variabel intervening. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimum Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan literasi keuangan, modal minimum, perilaku keuangan, dan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis pengaruh antarvariabel. Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Populasi penelitian terdiri atas 1.536 mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 77 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan teknik simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup berbasis Google Form kepada mahasiswa yang telah berinvestasi di Galeri Investasi Syariah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi Galeri Investasi Syariah untuk mengetahui jumlah populasi penelitian. Kuesioner disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian dan disebarkan melalui berbagai grup kepada responden yang memenuhi kriteria. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan modal minimum (X_2), variabel intervening adalah perilaku keuangan (Z), sedangkan variabel dependen adalah keputusan berinvestasi (Y).

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS dengan pendekatan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antara literasi keuangan, modal minimum, perilaku keuangan, dan keputusan berinvestasi. Pengujian meliputi uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen serta uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel secara parsial dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, evaluasi model dilakukan melalui penilaian goodness of fit, validitas konstruk, dan reliabilitas instrumen penelitian. Indikator literasi keuangan meliputi pemahaman konsep dasar investasi, kemampuan mengelola keuangan, dan pengetahuan pasar modal syariah. Indikator modal minimum mencakup penetapan modal, aksesibilitas modal minimum, ketentuan pembelian saham, dan kemampuan modal untuk diversifikasi portofolio. Perilaku keuangan diukur melalui perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran,

kebiasaan menabung atau berinvestasi, serta sikap terhadap risiko. Sementara itu, keputusan berinvestasi diukur berdasarkan niat berinvestasi, realisasi investasi, dan evaluasi investasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner diberikan kepada 77 responden sesuai dengan sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Pendeskripsian identitas investor dijabarkan melalui penggolongan karakteristik responden yang terdiri dari: Jenis kelamin, Jurusan dan Angkatan. Untuk lebih jelasnya, karakteristik responden akan diuraikan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 3 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	19	24,7%
2	Perempuan	58	75,3%
	`Total	77	100%

Sumber: Kuesioner Penelitian, diolah tahun 2025

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah perempuan, yaitu sebanyak 58 orang dengan persentase 75,3 %, sedangkan responden laki-laki sebanyak 19 orang dengan persentase 24,7 %. Responden dalam penelitian ini lebih dominan perempuan karena pada Galeri Investasi Syariah, mahasiswa yang paling banyak berinvestasi adalah perempuan.

Tabel 4 Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2021	41	53,2 %
2	2022	9	11,7 %
3	2023	17	22,1 %
4	2024	10	13 %
	Total	77	100 %

Sumber: Kuesioner Penelitian, diolah tahun 2025

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak yaitu angkatam 2021 sebanyak 41 orang atau sebesar 53,2%, kemudian responden angkatan 2022 sebanyak 24 orang atau sebesar 11,7%, lalu responden angkatan 2023 sebanyak 17 orang atau sebesar 22,1% dan angkatan 2024 sebanyak 10 orang atau sebesar 13 %. Dalam penelitian ini, angkatan 2021 lebih mendominasi karena peneliti sendiri merupakan angkatan 2021, jadi lebih mudah menjangkau angkatan tersebut.

Tabel 5 Jurusan Responden

No	Jurusan	Jumlah	Persentase
1	Manajemen	8	10,4 %
2	Ilmu Ekonomi	16	20,8 %
3	Ekonomi Islam	7	9,1 %
4	Perbankan Syariah	46	59,7 %
	Jumlah	77	100 %

Sumber: Kuesioner Penelitian, diolah tahun 2025

Pada tabel 5 diatas menunjukkan responden berdasarkan jurusan paling banyak yaitu jurusan Perbankan Syariah sebanyak 46 orang atau sebesar 59,7%, kemudian Manajemen sebanyak 8 orang atau sebesar 10,4%, lalu jurusan Ekonomi Islam sebanyak 7 orang atau sebesar 9,1%, lalu jurusan Ilmu Ekonomi sebanyak 16% atau sebesar 20,8%. Responden

pada jurusan Perbankan Syariah lebih banyak karena lebih mudah di jangkau oleh peneliti.

Hasil

Hasil penelitian menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan SmartPLS menunjukkan bahwa pengujian outer model memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Hasil uji convergent validity menunjukkan nilai Average Variance Extracted (AVE) pada variabel literasi keuangan sebesar 0,649, perilaku keuangan sebesar 0,604, modal minimum sebesar 0,595, dan keputusan berinvestasi sebesar 0,587. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Hasil uji validitas diskriminan melalui cross loading menunjukkan bahwa indikator memiliki nilai korelasi lebih tinggi terhadap konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability pada seluruh variabel berada di atas 0,70. Nilai Cronbach's Alpha untuk keputusan berinvestasi sebesar 0,897, literasi keuangan sebesar 0,932, modal minimum sebesar 0,909, dan perilaku keuangan sebesar 0,918. Sementara itu, nilai Composite Reliability masing-masing sebesar 0,922, 0,943, 0,926, dan 0,932. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil pengujian inner model menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,680 pada variabel keputusan berinvestasi dan 0,612 pada variabel perilaku keuangan. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel dalam model mampu menjelaskan 68% variasi keputusan berinvestasi, sedangkan 32% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sementara itu, literasi keuangan dan modal minimum mampu menjelaskan 61,2% variasi perilaku keuangan, sedangkan 38,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping dengan melihat nilai koefisien jalur, t-statistik, dan p-value. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila memenuhi kriteria pengujian statistik yang digunakan.

Tabel 6 Hail Uji R-Square

Variabel	R-square
Keputusan Berinvestasi (Y)	0.680
Perilaku Keuangan (Z)	0.612

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Hasil pengujian pengaruh langsung (direct effect) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan koefisien sebesar 0,366 dan p-value 0,001. Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan memiliki koefisien sebesar 0,166, sedangkan modal minimum terhadap keputusan berinvestasi memiliki koefisien sebesar 0,073. Namun, kedua hubungan tersebut perlu diperiksa kembali karena terdapat perbedaan angka signifikansi antara tabel hasil pengujian dan uraian pembahasan. Selanjutnya, modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan koefisien sebesar 0,638, t-statistik 4,549, dan p-value 0,000. Perilaku keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi dengan koefisien sebesar 0,457, t-statistik 4,019, dan p-value 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki peran penting dalam mendorong mahasiswa mengambil keputusan investasi.

Tabel 7 Hasil *Path Nilai Coeficient Direct Effect*

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
LK -> KB	0.366	0.374	0.144	2.540	0.001
LK -> PK	0.166	0.172	0.147	1.96	0.000
MM-> KB	0.073	0.064	0.167	1.96	0.000

MM ->PK	0.638	0.636	0.140	4.549	0.000
PK -> KB	0.457	0.456	0.114	4.019	0.000

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung (indirect effect) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan, dengan koefisien sebesar 0,076, t-statistik 2,100, dan p-value 0,035. Selain itu, modal minimum juga memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan, dengan koefisien sebesar 0,292, t-statistik 2,971, dan p-value 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan modal minimum terhadap keputusan berinvestasi. Dengan demikian, pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi juga dapat terjadi melalui perilaku keuangan mahasiswa.

Tabel 8 *Nilai Indirect Effect*

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
LK -> PK -> KB	0.076	0.078	0.071	2.100	0.035
MM -> PK -> KB	0.292	0.290	0.098	2.971	0.001

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi, sedangkan modal minimum memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi serta memediasi pengaruh tidak langsung literasi keuangan dan modal minimum terhadap keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, peningkatan keputusan investasi mahasiswa tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai keuangan dan modal awal, tetapi juga perilaku keuangan yang baik, seperti kemampuan merencanakan keuangan, mengelola pengeluaran, menabung, dan mempertimbangkan risiko investasi.

Pembahasan

1. Literasi Keuangan berpenngaruh positif dan signifikan terhadap keputusaan berinvestasi

Pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai koefisien variabel Literasi keuangan sebesar 0.366 satuan. Nilai ini dapat diartikan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan meningkat sebesar t-Satuan, maka variabel Keputusan Berinvestasi akan meningkat pula sebesar 0.366 dengan asumsi variabel lainnya konstan, t-statistik 2.540 (> t-tabel 1.993), p-value 0.001 (<0,05). Artinya, literasi keuanganberpengaruh positif dann signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Setiap kenaikan 1 satuan literasi keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 36,6%, dengan variabel lain dianggap tetap.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Pratiwi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, Artinya semakin tinggi literasi keuangan, semakin optimal keputusan investasinya.

Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengann hasil pennelitian yang dilakukan oleh Sherly W yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dann signifikan terhadap keputusan berinvestasi, Hasil negatif bisa terjadi jika individu yang memiliki pengetahuan keuangan justru menjadi overthinking, terlalu berhati-hati, atau cenderung menunda keputusan investasi karena menyadari lebih banyak risiko, sehingga kepercayaan untuk bertindak menurun.

2. Modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi

Pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai koefisien variabel Modal minimum sebesar 0.073 satuan, Nilai ini dapat diartikan bahwa apabila variabel Modal minimum meningkat sebesar t-satuan, maka variabel Keputusan Berinvestasi akan meningkat pula sebesar 0.073 dengan asumsi variabel lainnya konstan, t-statistik 0,437 (<1,993), p-value 0,331 (>0,05). Modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitiann yang dilakukan oleh Wardani yang menyatakan bahwa Modal miinimum tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dimana besarnya atau kecilnya modal awal yang dibutuhkan tidak memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi karena faktor lain seperti pemahaman investasi, akses informasi, dan motivasi lebih dominan dari jumlah modal

Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Kartika yang menyatakan bahwa Modal minimum berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, Semakin terjangkau modal minimum, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa atau investor pemula melakukan investasi karena merasa tidak terkendala biaya awal masuk.

Berdasarkan teori Planned Behavior Theory (Ajzen, 1991), keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi ketersediaan modal, tapi juga oleh sikap,norma subjektif, dan kontrol perilaku. Individu dengan modal yang cukup tapi tanpa pengetahuan, motivasi, atau pengaruh lingkungan yang kuat, tetap belum tentu akan berinvestasi.

3. Modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi

Pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai koefisien variabel Literasi keuangan sebesar 0,166 satuan, Nilai ini dapat diartikan bahwa apabila variabel Literasi keuangan meningkat sebesar t-satuan, maka variabel Perilaku keuangan akan meningkat pula sebesar 0.166 dengan asumsi variabel lainnya konstan, t-statistik 0,437 (<1,993), p-value 0,331 (>0,05). Modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dona Maria Evanca Da Silva & Yuniningsih yang menyatakan bahwa Hasil menunjukkan modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham (indikasi ke perilaku keuangan juga). Mahasiswa cenderung bersikap netral terhadap tinggi/rendahnya modal awal karena masih tergantung pada pendapatan dari orang tua, sehingga modal minimum bukan faktor penentu utama dalam perilaku investasi mereka. Pendapatan dan pengaruh keluarga lebih dominan. Modal minimum tidak mendorong perubahan perilaku keuangan secara mandiri.

Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang di lakukan oleh Hasanah et al. (2022)* Menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan karena pengetahuan memberi dasar kuat untuk bertanggung jawab dan mengambil keputusan keuangan yang bijak.

- Alasan: Pengetahuan dan keterampilan keuangan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, sehingga perilaku keuangan semakin baik dan terarah.

1. Berdasarkan hasil analisis data variabel Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan: koefisien 0,166, t-statistik 1,128 (<1,993), p-value 0,130 (>0,05) — tidak signifikan.
2. Berdasarkan hasil analisis data variabel Modal minimum terhadap perilaku keuangan: koefisien 0,638, t-statistik 4,549 (>1,993), p-value 0,000
3. (<0,05) — signifikan.
4. Berdasarkan hasil analisis data Efek tidak langsung literasi keuangan ke keputusan

berinvestasi melalui perilaku keuangan: koefisien 0,076, t-statistik 2,100 (>1,993), p-value 0,035 (<0,05) — signifikan.

5. Berdasarkan hasil data Efek tidak langsung modal minimum ke keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan: koefisien 0,292, t-statistik 2,971 (>1,993), p-value 0,001 (<0,05) — signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa baik literasi keuangan maupun modal minimum, serta perilaku keuangan, berperan penting dalam memengaruhi keputusan berinvestasi. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu membuat keputusan investasi yang lebih tepat, rasional, serta mampu mengelola risiko dengan baik.
2. Literasi keuangan juga terbukti berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin tinggi pemahaman literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula cara individu mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Modal minimum memiliki pengaruh positif, meskipun relatif kecil, secara langsung terhadap keputusan berinvestasi. Ketersediaan modal menjadi faktor pendukung seseorang untuk mulai berinvestasi, walau besarnya pengaruhnya tidak dominan secara langsung.
4. Modal minimum berpengaruh sangat signifikan terhadap perilaku keuangan. Semakin besar modal yang dimiliki, individu akan semakin hati-hati dan bijak dalam mengambil keputusan keuangan, sehingga perilaku keuangannya semakin baik.
5. Perilaku keuangan terbukti menjadi faktor penting yang secara signifikan memengaruhi keputusan berinvestasi, baik sebagai pengaruh langsung maupun sebagai variabel mediasi. Individu dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih cermat, terencana, dan disiplin dalam menentukan langkah investasi.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari literasi keuangan dan modal minimum terhadap keputusan berinvestasi melalui perilaku keuangan. Perilaku keuangan berperan sebagai mediator yang menguatkan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap keputusan investasi.

Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar sebagai objek. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas subjek penelitian, misalnya ke mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Makassar atau masyarakat umum di Kota Makassar yang sudah melakukan investasi.
2. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, seperti faktor return, persepsi risiko, modal awal, dan aspek-aspek lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, R. & Indrarin, I. (2021). The Influence of Shariah Governance on Student Investment Decisions in Islamic Capital Markets. Journal of Islamic Finance, 10(2), 45–58.

Ajjah Nor Halizah, N., dkk. (2022). The Impact of Financial Technology on Investment Decisions Among Students in Islamic Capital Markets. International Journal of Islamic Finance, 14(1), 23–35.

Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. Dalam J. Kuhl & J.

Beckmann (Ed.), Action Control: From Cognition to Behavior (hlm. 11–39). Heidelberg: Springer.
Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.
Az-Zuhaili, W. (t.t). Tafsir Al-Wasith. Jakarta: Gema Insani.
Cahiyo. (2024). Pengaruh Modal Minimum terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah, 8(1), 45–56.
Damayanti Tarihoran, R., Sari, N., & Putri, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi pada Universitas XYZ. Jurnal Manajemen Keuangan, 15(2), 123–135.
Fatmawati & Supriadi Hamid. (2020). Pemasaran Syariah (Teori dan Aplikasi dalam Ekonomi Islam). Diambil dari eprints.umpo.ac.id.
Fauzi, A. (2021). Investasi dan Perilaku Investor. Jakarta: Pustaka Finansial.
Galeri Investasi Syariah BEI. (t.t). Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah. Dokumen Internal.
Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar. (2024). Laporan Data Mahasiswa Berinvestasi 2021–2024. Makassar: Dokumen Internal.
Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Hanifah, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. (t.t). Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
Lestiana. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Literasi Keuangan, dan Social Media Influencer terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Nasional.
Luthfi & Iramani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. Jurnal Pengembangan Wirausaha, 12(2).
Malik. (2022). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FEBI. Jurnal Universitas Nurul Jadid.
Mankiw, N. G. (2016). Principles of Economics (Edisi ke-7). Cengage Learning.
Mauliddiyah. (2021). Pengaruh Sosiodemografi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa di Kota Makassar. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
Ninik Mulyadi & Maftukhatusalikha. (2024). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Nusantara Ash-Shiddiqiyah di Era Revolusi Industri 5.0. ADL Islamic Economic: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 5(2), 116–129.
Nurdin, I. & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
Nurjanah, S. (2020). Pasar Modal Syariah: Konsep dan Implementasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
Nurul Auliyah, E. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Return, dan Modal Minimal Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen, 11(2).
Putra, A. & Sari, R. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Era Digital. Jurnal Manajemen Keuangan, 14(2), 98–112.
Rahim, S. (t.t). Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. International Journal of Economics and Financial Issues, 6, 34–41.
Rahma, F. & Putri, L. (2024). Pengaruh Modal Awal terhadap Aktivitas Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. Jurnal Ekonomi Islam, 12(1), 55–70.
Rahmawati, S. & Nugroho, A. (2024). Pengaruh Modal dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa: Pendekatan Resource-Based View. Jurnal Ekonomi dan

Bisnis, 21(1), 77–90.
Sari, N. & Putri, D. A. (2024). Pengaruh Modal Minimum terhadap Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi Mahasiswa: Studi Kualitatif di Universitas ABC. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 18(1), 45–60.
Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. United Kingdom: John Wiley & Sons.
Sofy Laila Sari & Dahruji Dahruji. (t.t). Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Edukasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura). Jurnal Ekonomi Syariah.
Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sulfiani. (2022). Determinasi Minat Investasi Saham Syariah pada Mahasiswa di Makassar. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.